

Implementasi Normatif Pelaksanaan PILKADA

Petrus Andi Ciptandriya

Dosen PPKn, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Email : petrusandishmh@yahoo.com

Abstrak: Pemilihan Kepala Daerah yang bebas dan adil merupakan salah satu indikator prosedur bagi ada tidaknya demokrasi disuatu negara, dalam suatu sistem yang demokratis para pemimpinnya dipilih langsung oleh rakyat, para politisi atau pejabat publik sebagai wakil rakyat akan berbuat maksimal sesuai dengan aspirasi masyarakat. Demokrasi merupakan suatu sistem untuk mengatur tata tertib dan juga mengadakan perubahan masyarakat. Teorisasi Demokrasi melahirkan dua pendekatan yang lazim digunakan, yaitu normatif yang juga dikenal dengan pendekatan substantif yang memahami demokrasi sebagai sumber wewenang dan tujuan. Intinya sistem pilkada adalah hubungan ketergantungan antar sitem komponen yang terlibat dan antar kegiatan yang membentuk sistem dengan dasar alasan : Normatif, Empiris dan alasan Politis.

Kata-kata Kunci : Demokrasi, Pedoman, Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah)

Dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan Vol.25 No.2 Juli 2016 pp 229-236. Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.